

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki obyek-obyek wisata yang sangat menarik antara lain: wisata alam, wisata buatan, wisata budaya sejarah dan wisata bahari, Pemerintah secara serius telah memperhatikan perkembangan sektor pariwisata. Perkembangan dunia wisata diharapkan akan berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, hal ini perlu didukung dengan tersedianya fasilitas-fasilitas umum pendukung industri pariwisata dengan terus memperbaiki obyek dan daya tarik wisata yang akan ditawarkan. Keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Seperti yang kita ketahui bersama negara kita tercinta Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas, sumber daya kelautan dengan aneka ragam ekosistem serta gejala alam dengan keindahan pemandangan merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Salah satunya menjadi kawasan wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang. Objek wisata yang banyak disukai oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing adalah wisata bahari dimana kita ketahui bahwa wisata bahari merupakan sebuah kegiatan wisata yang berkaitan dengan laut, pantai dan danau. Wisata bahari merupakan tempat wisata yang

menyuguhkan keindahan pantai dan juga laut. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki berbagai macam ekosistem pesisir dan laut yang paling indah dan relatif masih asli yang patut di banggakan. Selain pulau-pulau besarnya, pulau-pulau kecil di Indonesia juga memiliki banyak kekayaan alam. Bahkan ratusan tahun yang lalu bangsa Eropa rela berlayar bermil-mil jauhnya demi bisa mencapai pulau-pulau di Indonesia yang memiliki banyak kekayaan alam yang tidak mereka miliki. Keragaman hayati dan kebhinekaan sosial budaya memiliki keunikan dan daya tarik bagi wisatawan nusantara dan mancanegara. Pengembangan potensi wisata bahari memiliki arti strategis dalam pengembangan budaya bahari, usaha multisektor, ekonomi daerah, dan penguatan peran serta masyarakat. Hampir tidak ada yang memungkiri bahwa Indonesia merupakan surga bagi pengembangan potensi wisata bahari. Terumbu karang Indonesia menyumbang sebanyak 21% kekayaan terumbu karang dunia dan 75% jenis karang di dunia dapat ditemui di sini. Lebih dari 3.000 jenis ikan hidup di perairan Indonesia membentuk taman surgawi yang begitu indah. Salah satu pulau di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata bahari yang indah dan masih asli adalah Kecamatan Banda Naira.

Banda Naira, salah satu Kecamatan di Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku yang kaya akan pesona bahari. Kepulauan Banda Naira menjadi salah satu tujuan wisata bahari wisatawan domestik bahkan asing. Pesona Banda Naira begitu beragam, dari wisata budaya dan sejarah Indonesia sampai wisata bahari. Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maluku Tengah mengenai jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata pada

jangka waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2013 sampai 2015 terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 mencapai Rp406,29 juta atau naik 2,32 persen dibanding tahun 2013 yang hanya Rp397,09 juta. dan bahkan pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp767,04. Hasil ini telah melampaui target yang direncanakan pemerintah yaitu Rp500 juta. Ini membuktikan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata sangat berpengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kecamatan Banda Naira merupakan salah satu daerah yang berkontribusi dalam meningkatkan PAD dari sektor pariwisata terutama pariwisata bahari, yang dimiliki oleh Kecamatan Banda Naira

Tanah Banda Naira ini merupakan salah satu tempat bersejarah bagi bangsa Indonesia, beberapa tokoh bangsa seperti Bung Hatta dan Sutan Sjahrir sempat mengalami pengasingan oleh penjajah di Kecamatan Banda Naira ini dan penduduk lokal pun mengabadikan nama tokoh bangsa tersebut sebagai nama salah satu pulau di Kecamatan Banda Naira ini.

Pulau Naira sebagai gerbang Kepulauan Banda Naira, pusat pemerintahan Kecamatan Banda Naira juga terletak dipulau ini setelah dipindahkan dari pulau Banda Besar. Aktivitas wisata pun terpusat dipulau Naira, hal ini diduga disebabkan fasilitas yang ada lebih memadai di pulau Naira dibandingkan dengan pulau lainnya. Akan tetapi keindahan alam, sejarah dan budaya terdapat di setiap sisi kepulauan Banda ini. Potensi wisata yang ada terutama potensi wisata bahari menjadi anugrah bagi Kecamatan Banda Naira. Kepulauan yang mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah nelayan ini memiliki kekayaan alam yang luar

biasa, kondisi terumbu karang yang masih cukup baik bahkan di beberapa titik dalam kondisi baik dengan tutupan karangnya.

Pemerintah dalam upaya mempromosikan potensi wisata bahari yang ada di Indonesia, telah mengagendakan serangkaian kegiatan sail di berbagai tempat yang memiliki potensi wisata bahari terbaik di Indonesia seperti Sail Bonaken di Sulawesi Utara, Sail Wakatobi di Sulawesi Tenggara, Sail Raja Ampat di Papua dan Sail Banda di Maluku. Hal ini membuktikan bahwa potensi wisata bahari di Kecamatan Banda Naira dalam lingkup Nasional menjadi salah satu yang diperhitungkan.

Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia, dan pemerintah Provinsi Maluku serta institusi lainnya menyelenggarakan kegiatan ‘‘Sail Banda 2010’’ pada tanggal 12 Juli 2010 sampai tanggal 8 Agustus 2010 dengan tujuan untuk menjadikan Maluku sebagai gerbang timur Indonesia, menciptakan lomba layar yang terbaik, membangun potensi kelautan dan perikanan serta promosi pariwisata di wilayah Maluku. Kegiatan ini meliputi antara lain lomba dan pertandingan, konferensi dan seminar serta upacara dan pameran. kegiatan ini terbukti meningkatkan kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun asing untuk mengikuti dan menyaksikan secara langsung kegiatan tersebut. Dengan diadakannya kegiatan Sail Banda 2010 tersebut membuktikan bahwa potensi wisata bahari yang ada di

Kecamatan Banda Naira merupakan salah satu objek wisata bahari yang terbaik di antara daerah-daerah wisata lainnya di Indonesia.

Keputusan Menteri Kelautan Perikanan Republik Indonesia No. 58 Tahun 2014 tentang rencana pengelolaan dan zonasi taman wisata perairan laut Banda di Provinsi Maluku Tahun 2014 – 2034. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan yang baru ditetapkan pada tanggal 6 Oktober 2014 ini menjadi acuan bagi pengembangan dan pengelolaan perairan Banda. Selain itu, juga telah dilakukan kajian cepat pada tahun 2012 yang tentunya mendukung dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan Banda Naira. Kecamatan Banda merupakan objek wisata paling banyak jumlahnya di Kabupaten Maluku Tengah, dikarenakan Kecamatan Banda merupakan daerah yang bersejarah, keindahan alam yang indah dan budaya atau adat istiadat setempat yang masih dijaga ( Kepmen No. 58 2014). Potensi wisata di Kecamatan Banda Naira tersebut seharusnya mampu dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat Banda Naira. Pemasaran serta pengelolaan kawasan berdasarkan kearifan lokal sangat dibutuhkan, agar terbangun kawasan wisata yang berkelanjutan. Keindahan alam, budaya dan daerah bersejarah menjadi keunggulan Kecamatan Banda Naira.

Kecamatan Banda Naira memiliki pariwisata bahari yang sangat indah bahkan memiliki terumbu karang yang terbaik di dunia, namun hanya sedikit wisatawan yang mengetahui tentang potensi pariwisata bahari tersebut, banyak wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara belum mengetahui akan indahnya surga bawah laut yang ada di Kecamatan Banda Naira. Maka dalam upaya memasarkan pariwisata bahari yang ada di kecamatan Banda Naira

dibutuhkan peran serta dukungan langsung dari Pemerintah Daerah setempat agar potensi pariwisata bahari yang ada di Kecamatan Banda Naira dapat dikenal oleh masyarakat luas. Menurut Brown dan Essec dalam Novianto (2011:09) Peranan pemerintah, ditinjau dari konstelasi kepariwisataan, tak dapat dipungkiri bahwa pemerintah sangat berperan dalam menciptakan dan menunjang tingkat keberhasilan kepariwisataan suatu daerah atau negara. Dalam menyeimbangkan pelaku lain yakni swasta atau dunia usaha, institusi pendidikan dan profesional maka tugas dan peran Pemerintah Daerah dalam keberhasilan kepariwisataan adalah sebagai berikut Regulator adalah Pembina, pendorong, pengatur dan pengendali pembangunan kepariwisataan serta mewujudkan iklim yang kondusif bagi usaha pariwisata. Dinamisator adalah Pengembangan sistem informasi kepariwisataan, penataan dan pembangunan prasarana /infrastruktur yang bersifat pelayanan umum. Fasilitator adalah Penataan dan penyediaan fasilitas penunjang, pemasyarakatan dan pembudayaan sapa pesona pengembangan promosi pariwisata. (Citra Destinasi)

Tapi realitanya peran pemerintah dalam memasarkan pariwisata bahari yang ada di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah belum efektif karena masih banyaknya wisatawan lokal maupun mancanegara yang belum mengetahui besarnya potensi pariwisata bahari yang ada di kecamatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemasaran Pariwisata Bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Pemerintah Daerah dalam pemasaran pariwisata bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Pemerintah Daerah dalam pemasaran pariwisata bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Pemerintah Daerah dalam pemasaran pariwisata bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran Pemerintah Daerah dalam pemasaran pariwisata bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat sebagai suatu hasil karya ilmiah yang dapat menunjang ilmu pengetahuan, khusus mengenai peran Pemerintah Daerah dalam pemasaran Pariwisata Bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah

## 2. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan peran Pemerintah Daerah dalam pemasaran Pariwisata Bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah